

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi sangat berkembang dengan cepat. Sejalan dengan hal tersebut, kini telah dikembangkan berbagai teknologi yang mampu mengelola berbagai macam data menjadi informasi. Berbagai teknologi yang menunjang pekerjaan sudah ada dan berdampak erat dengan kehidupan manusia. Teknologi mempunyai peranan penting dan sangat dibutuhkan khususnya oleh instansi-instansi atau organisasi baik swasta maupun pemerintah yang memanfaatkan teknologi untuk menunjang pekerjaan dan tugas-tugas rutin dari instansi tersebut. Pengolahan data yang dulu dilakukan dengan cara mencatat transaksi ke dalam buku yang telah disediakan dan kini sudah diubah ke dalam sistem komputerisasi, hal ini untuk mempermudah dalam proses pengelolaan data. Salah satu teknologi yang sering digunakan dalam mempermudah proses pengelolaan data ialah komputer, dimana kecanggihan komputer dapat mempermudah kegiatan di dunia bisnis, seperti pencatatan dan penyimpanan surat-menyurat, pencatatan penjualan, pencatatan keuangan, pencatatan persediaan barang dan berbagai kegiatan perkantoran lainnya. Kemajuan teknologi tersebut membuat perusahaan baik negeri maupun swasta merubah sistem yang mereka gunakan dari manual hingga komputerisasi.

Perusahaan besar pada umumnya sudah menggunakan teknologi canggih dengan memanfaatkan program-program yang biasanya mereka buat atau beli dari orang yang ahli dalam pembuatan program komputer tersebut, akan tetapi perusahaan yang masih terbelang berada pada tingkatan menengah masih sering ditemui pencatatan penjualan yang menggunakan buku sebagai alat untuk mencatat transaksi penjualan, dari sudut efektif dan efisiensi tentunya berbeda mengingat perusahaan memerlukan pencatatan yang terorganisir dengan baik sehingga mempermudah pendataan penjualan. Terlebih lagi pencatatan penjualan merupakan hal yang penting dilakukan oleh

perusahaan yang bergerak diberbagai bidang. Hal ini disebabkan karena data itu sendiri merupakan asset penting yang perlu untuk dijaga agar tidak terjadi kehilangan atau hal lain yang merugikan. Kenyataannya masih ditemuinya pencatatan penjualan dengan menggunakan buku sebagai alat bantu utama dalam melakukan pencatatan transaksi, mungkin disebabkan juga oleh biaya yang digunakan untuk pembuatan ataupun pembelian program semacam itu masih terbilang mahal dan masih menjadi kebiasaan untuk menggunakan sistem manual sehingga sulit untuk merubahnya.

Salah satu perusahaan yang masih menggunakan sistem pencatatan penjualan dengan cara mencatat transaksi ke dalam buku adalah CV Delapan Pilar Agung. CV Delapan Pilar Agung yang berkedudukan di Palembang, Sumatera Selatan tepatnya terletak di Jalan Sultan Muhamad Mansyur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, dengan titik berat pada distributor dan supplier, tabung dan gas, adapun produk dan total tabung yang dimiliki oleh CV Delapan Pilar Agung adalah Oxygen (O<sub>2</sub>) sebanyak 300 tabung, Argon (Ar) sebanyak 300 tabung, Acetylene (C<sub>2</sub>H<sub>2</sub>) sebanyak 50 tabung, Nitrogen (N<sub>2</sub>) sebanyak 250 tabung dan Hidrogen (H<sub>2</sub>) sebanyak 150 tabung.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan CV Delapan Pilar Agung, saat ini mereka menggunakan sistem pencatatan penjualan secara manual yaitu dengan cara mencatat pesanan konsumen ke dalam buku penjualan dan menulis nota penjualan apabila sudah mencapai kesepakatan serta apabila buku untuk mencatat penjualan tersebut habis atau pindah di lembaran baru, pegawai harus membuat ulang tabel pada buku tersebut. Jika ada data salah satu tabung yang ingin dicari, staf harus mencari data yang diperlukan dengan membuka kembali buku catatan penjualan dari awal buku atau awal bulan sehingga staf membutuhkan waktu ekstra untuk lebih teliti dalam mencari data, mengingat pencarian data yang memakan waktu yang lama.

Penulis tertarik untuk membuat suatu program aplikasi tentang pencatatan penjualan pada CV Delapan Pilar Agung dengan menggunakan

bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* dimana data yang akan diambil meliputi data persediaan tabung gas, data penjualan, data konsumen dan data daftar harga. Pencatatan penjualan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* lebih efektif dan efisien dalam hal penggunaannya dapat dilakukan dengan cepat dan lebih efisien sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan serta program ini juga mudah digunakan oleh pemula.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat hasil laporan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN PENJUALAN BERBASIS MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 PADA CV DELAPAN PILAR AGUNG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah yang penulis dapatkan di CV Delapan Pilar Agung adalah bagaimana sebaiknya sistem pencatatan penjualan yang digunakan oleh CV Delapan Pilar Agung?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan dibahas yaitu tentang sistem pencatatan penjualan yang dilakukan oleh CV Delapan Pilar Agung dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan yang diperoleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini ialah untuk mengetahui sistem penjualan yang sebaiknya digunakan oleh CV Delapan Pilar Agung berbasis *Microsoft Visual Basic 6.0*.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi penulisnya mengenai sistem informasi manajemen.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran dan referensi yang positif bagi perusahaan dalam menghasilkan produk yang lebih berkualitas lagi untuk selanjutnya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca yang melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan yang bisa bermanfaat bagi para pembacanya.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV Delapan Pilar Agung, Jalan Sultan M. Mansyur Palembang. Penelitian ini hanya meliputi tentang bagaimana sistem pencatatan penjualan yang efektif dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Menurut Yusi dan Idris (2009:103) bahwa ada 2 (dua) jenis data yang berdasarkan cara memperolehnya, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Dalam penulisan ini, penulis memperoleh data dengan melakukan

wawancara langsung dengan pemilik perusahaan dan pegawai CV Delapan Pilar Agung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder ini misalnya sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan uraian tugas. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari hasil studi pustaka ataupun data yang diperoleh dari CV Delapan Pilar Agung.

### 1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Umar (2002:167) metode penelitian yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan laporan akhir ini, yaitu:

#### 1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan adalah suatu metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke objek penelitian dan melihat segala kegiatan yang diteliti. Penelitian ini meliputi:

##### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Penulis melakukan pengamatan langsung di CV Delapan Pilar Agung yang menjadi bahan penelitian guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu proses pencatatan transaksi penjualan yang masih manual.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada

kesempatan lain. Penulis melakukan tanya jawab lisan dengan pemilik usaha CV Delapan Pilar Agung secara langsung yang memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan.

## 2. Studi Pustaka

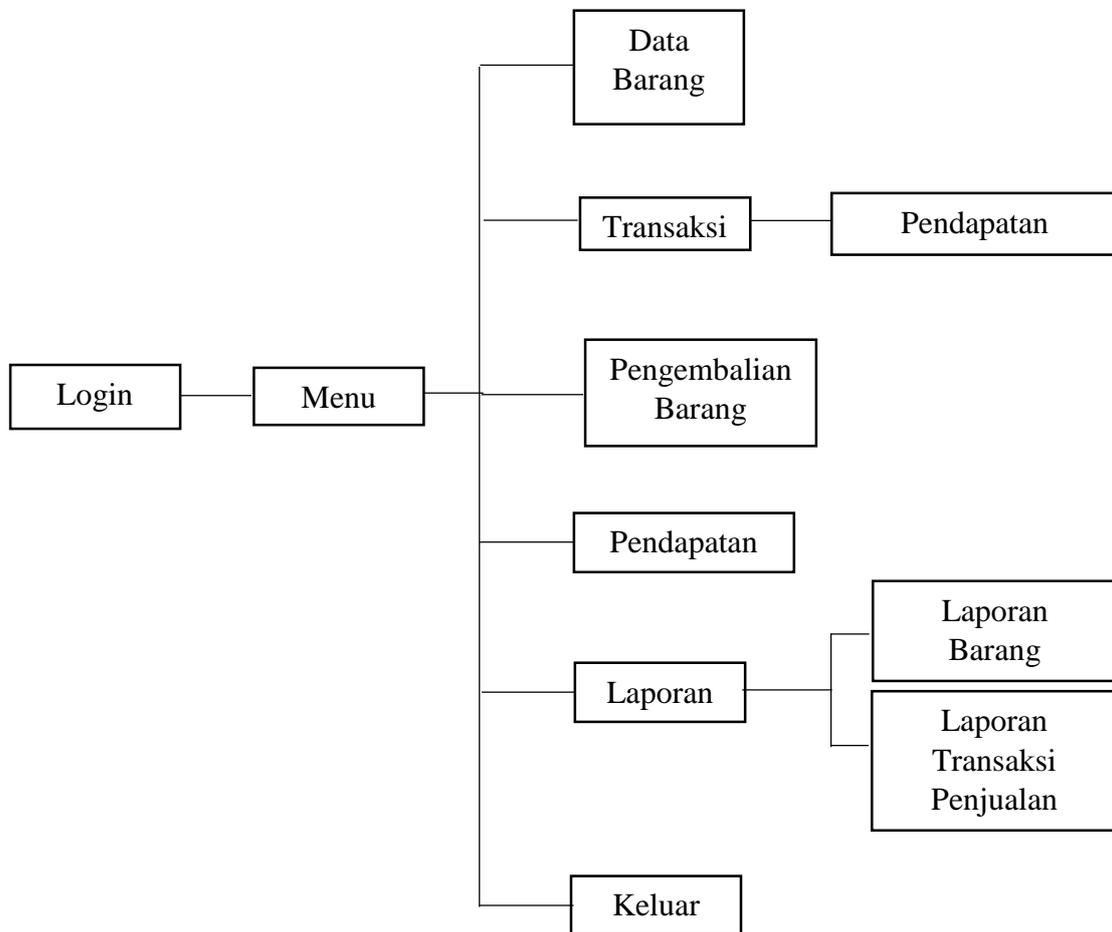
Penulis mencari bahan dengan membaca referensi-referensi dan literatur-literatur yang berhubungan dengan perancangan sistem pencatatan penjualan berbasis Microsoft Visual Basic 6.0. serta penulis melakukan browsing dari internet untuk menambah referensi-referensi yang berhubungan dengan penulisan laporan.

### 1.5.4 Analisa Data

Menurut Sugiyono (2006:106) analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan tersebut berupa data yang akan diolah dan digolongkan menurut kebutuhan dan selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif untuk aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0.

Adapun alur rancangan sistem pencatatan penjualan CV Delapan Pilar Agung



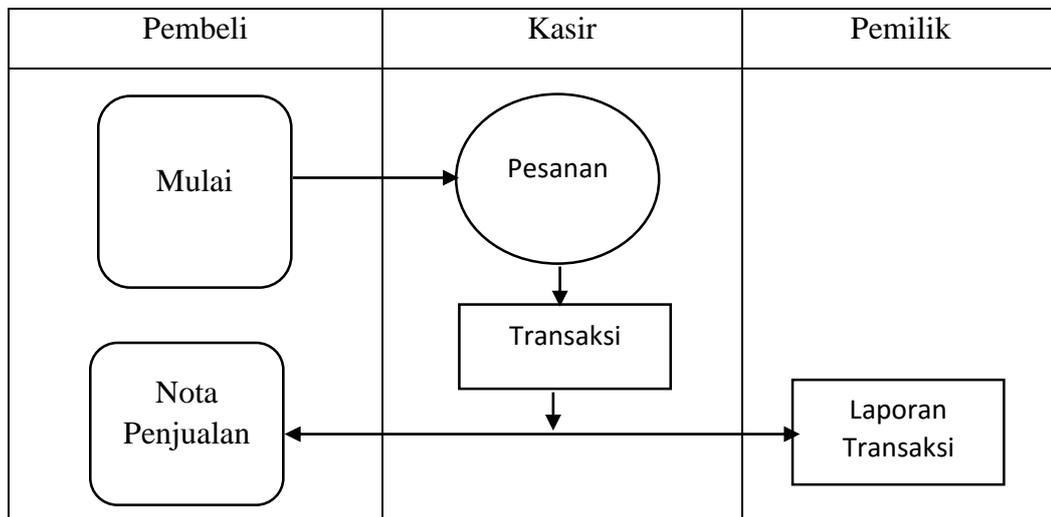
**Gambar 1.1**

**Rancangan Sistem Informasi Transaksi Penjualan**

Sumber: Diolah dari data primer (2017)

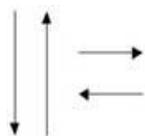
Flowchart dalam pengolahan transaksi penjualan CV Delapan Pilar Agung yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Flowchart Pengolahan Transaksi Penjualan**



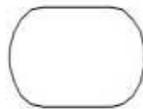
Sumber: Diolah dari data primer (2017)

Keterangan:



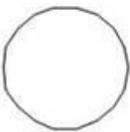
**Flow Direction symbol**

Yaitu simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga *connecting line*.



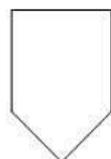
**Terminator Symbol**

Yaitu simbol untuk permulaan (start) atau akhir (stop) dari suatu kegiatan



**Connector Symbol**

Yaitu simbol untuk keluar – masuk atau penyambungan proses dalam lembar / halaman yang sama.



**Connector Symbol**

Yaitu simbol untuk keluar – masuk atau penyambungan proses pada lembar / halaman yang berbeda.



**Processing Symbol**

Simbol yang menunjukkan pengolahan yang dilakukan oleh komputer.